

DINAMIKA KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH, PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN
BERWAWASAN LINGKUNGAN, EKONOMI KERAKYATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MENUJU KOTA SEHAT, MAJU, SEJAHTERA, GREEN CITY DAN RAMAH ANAK DI KOTA DEPOK
JAWA BARAT

KETUA
DR. MUH. KADARISMAN, SH, MSi
NIDN. 0325015902
ANGGOTA
DR. IR. ISMIYATI, MT
NIDN. 0315016001

ABSTRAK

1. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah —Bagaimana dinamika kebijakan otonomi daerah, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, ekonomi kerakyatan, serta pemberdayaan masyarakat menuju kota maju, sejahtera, green city, dan ramah anak di Depok Jawa Barat ?

2. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah otonomi daerah, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, ekonomi kerakyatan, serta pemberdayaan masyarakat menuju kota sehat, maju, sejahtera, *green city*, dan ramah anak di Depok Jawa Barat berhasil secara maksimal.

3. Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah adanya temuan konsep terbaru atau paling tidak data/fakta-fakta terbaru yang objektif ilmiah dan empirik terkait kebijakan-kebijakan di bidang otonomi daerah, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, ekonomi kerakyatan, serta pemberdayaan masyarakat menuju kota sehat, maju, sejahtera, *green city*, dan ramah anak di Depok Jawa Barat, sehingga mampu memberikan masukan berharga dalam merumuskan kebijakan strategis bagi Pemerintah Kota Depok Jawa Barat menuju masyarakat yang maju dan sejahtera.

4. Metode Penelitian yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menemukan fakta-fakta empiris/nyata dengan interpretasi yang tepat dan menggambarkan secara akurat sifat dan tindakan dari fenomena kelompok maupun individu pada tataran empirik dalam aktivitas terkait dinamika kebijakan otonomi daerah, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, ekonomi kerakyatan, serta pemberdayaan masyarakat menuju kota sehat, maju, sejahtera, *green city*, dan ramah anak di Depok Jawa Barat. Selanjutnya, melalui teknik triangulasi peneliti melakukan *crosscheck* data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya, serta membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi berkaitan dengan substansi penelitian.

5. Rencana kegiatan yang diusulkan dalam penelitian tahun pertama (2015), adalah melakukan penelitian terkait masalah kebijakan otonomi daerah, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, ekonomi kerakyatan, serta pemberdayaan masyarakat.

6. Luaran yang ditargetkan adalah dihasilkan penelitian yang berkualitas, dan orisinal, serta menghasilkan lulusan mahasiswa pascasarjana (Tahun pertama berupa Tesis). Hasil penelitian ini

akan diseminarkan dalam seminar internasional — Bali Interbational Seminar on Science and Technology, pada bulan Oktober 2015 di Bali. Selanjutnya dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah terakreditasi — Journal Of People And Environment (Terakreditasi SK Dirjen Dikti). Di samping itu, hasil penelitian ini akan dibuatkan buku bahan ajar terkait dengan variabel dalam judul, serta mendapatkan HAKI.

7. Hasil Penelitian:

a. Pelaksanaan otonomi daerah di Kota Depok, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sejalan dengan sistem perencanaan pembangunan Kota Depok yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah tersebut, Pemerintah Kota Depok bersama seluruh warga masyarakat telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan derajat otonomi daerah melalui berbagai kebijakan desentralisasi pemerintahan. Sejalan dengan otonomi daerah tersebut, telah terjadi peningkatan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, terjadi pengembangan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi, pemerataan keadilan dan pemerataan pembangunan, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta pengembangan potensi keanekaragaman daerah yang dilaksanakan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Pemerintah Kota Depok telah menetapkan keteguhannya bahwa pertumbuhan ekonomi tetap merupakan pertimbangan prioritas, tetapi pelaksanaannya harus serasi dengan pembangunan wilayah yang berorientasi pada manusia pelakunya. Pembangunan yang berorientasi kerakyatan, dan berbagai kebijaksanaan yang berpihak pada kepentingan rakyat. Konsep ekonomi kerakyatan dikembangkan sebagai upaya untuk lebih mengedepankan masyarakat, yaitu aktivitas ekonomi yang dilakukan sebagai sebuah strategi untuk membangun kesejahteraan dengan lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat, berasas kekeluargaan, berkedaulatan rakyat, dan menunjukkan pemihakan sungguh-sungguh pada ekonomi rakyat.

c. Pemerintah Kota Depok bersama warga masyarakat kini tengah berusaha membangun kesadaran bersama bahwa kemiskinan dan kemakmuran yang dirasakan oleh sebagian masyarakat bisa memiliki dampak negatif seminim mungkin terhadap lingkungan, karena di Kota Depok juga memiliki potensi untuk terjadinya degradasi lingkungan tersebut. Kondisi demikian, telah memacu para pengambil kebijakan dan kalangan akademisi di Kota Depok untuk memperbaiki orientasi pembangunannya dengan mengarahkan pada kelestarian lingkungan. Kerusakan ekologis dalam berbagai bentuk yang perlu diantisipasi seperti polusi udara, kerusakan tanah, erosi, pembentukan lahan vii

tandus, penggundulan hutan (kota), pemanasan global, hujan asam, efek rumah kaca, punahnya spesies-spesies tertentu, dan gerakan limbah berbahaya yang diakibatkan oleh aktifitas-aktifitas manusia baik dalam rangka meraih kemakmuran maupun sekedar mempertahankan kecukupan hidup.